

**PENYUTRADARAAN FILM FIKSI BERJUDUL “DEADLINE” DENGAN  
PENGUATAN TOKOH MELALUI PENDEKATAN REALISME**

**SKRIPSI PENCIPTAAN SENI**  
untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1  
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh :  
Cleo Patra Tri Pradana  
1410048432

PROGRAM STUDI S-1 TELEVISI DAN FILM  
JURUSAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA

2018

**PENYUTRADARAAN FILM FIKSI BERJUDUL “DEADLINE” DENGAN  
PENGUATAN TOKOH MELALUI PENDEKATAN REALISME**

**SKRIPSI PENCIPTAAN SENI**  
untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1  
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh :  
Cleo Patra Tri Pradana  
1410048432

PROGRAM STUDI S-1 TELEVISI DAN FILM  
JURUSAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA

2018

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni yang berjudul :

### **PENYUTRADARAAN FILM FIKSI BERJUDUL "DEADLINE" DENGAN PENGUATAN TOKOH MELALUI PENDEKATAN REALISME**

yang disusun oleh  
**Cleo Patra Tri Pradana**  
NIM 1410048432

Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi S1  
Film dan Televisi FSMR ISI Yogyakarta, yang diselenggarakan pada tanggal

22 NOV 2018

Pembimbing I/Ketua Penguji

**Drs. Alexandri Luthfi R., M.S.**  
NIP 19580912 197503 1 002

Pembimbing II/Anggota Penguji

**Yohana Ari Ratnaningtyas, Se., M.Si.**  
NIP 19730205 200912 1 001

Cognate/Penguji Ahli

**Dyah Arum Retnowati, M.Sn.**  
NIP 19710430 199802 2 001

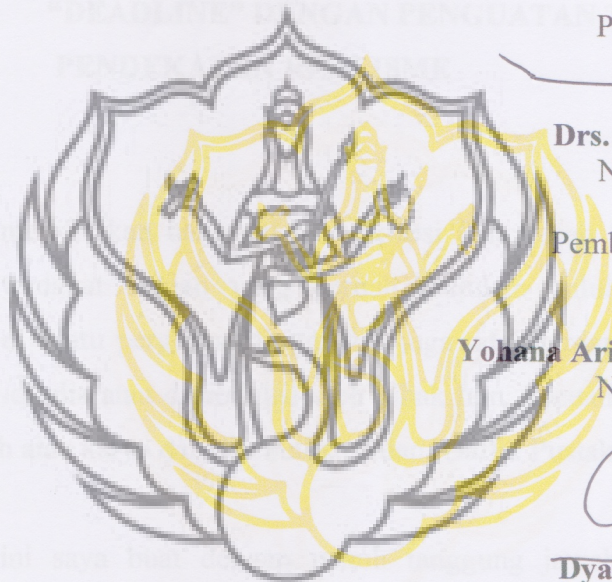
Ketua Program Studi/Ketua Jurusan

**Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.**  
NIP.19780506 200501 2 001

Mengetahui

Dekan,  
Fakultas Seni Media Rekam

**Marsudi, S.Kar., M.Hum.**  
NIP 19610710 198703 1 002



**LEMBAR PERNYATAAN  
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cleo Patra Tri Pradana

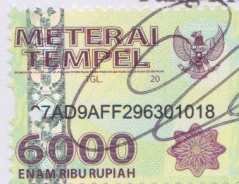
NIM : 1410048432

Judul Skripsi : **PENYUTRADARAAN FILM FIKSI BERJUDUL  
“DEADLINE” DENGAN PENGUATAN TOKOH MELALUI  
PENDEKATAN REALISME**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 22 November 2018  
Yang Menyatakan,



Cleo Patra Tri Pradana  
NIM : 1410048432

**LEMBAR PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cleo Patra Tri Pradana

NIM : 1410048432

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul **PENYUTRADARAAN FILM FIKSI BERJUDUL "DEADLINE" DENGAN PENGUATAN TOKOH MELALUI PENDEKATAN REALISME** untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selanjutnya tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 22 November 2018  
Yang Menyatakan,



ra Tri Pradana  
NIM : 1410048432

## HALAMAN PERSEMBAHAN



*Kedua orang tua tercinta  
Bambang Setyono dan Faridah*

*Ke-dua Saudaraku  
Fradifta Putra Frida Pratama dan Rezha Setyo Dinar*

*Diandra Rezky Maharani  
Serta sahabat-sahabt tersayang*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.b.Wb*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan serangkaian Tugas Akhir S1 Film dan Televisi, dengan segala kerendahan hati penulis berterimakasih kepada :

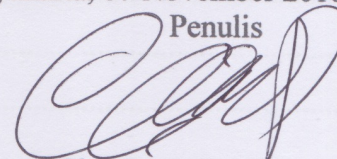
1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan kesempatan untuk menyelesaikan serangkaian Tugas Akhir S1 Film dan Televisi.
2. Kedua orangtua Bpk. Bamabang S. dan Ibu Faridah beserta keluarga tercinta.
3. Marsudi, S,Kar,m M.Hum. sebagai Dekan Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta.
4. Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A sebagai Ketua Jurusan Televisi FMSR ISI Yogyakarta.
5. Drs. Alexandri Luthfi R., M.Si sebagai Dosen Pembimbing 1.
6. Yohana Ari Ratnaningtyas, SE., M.Si. sebagai Dosen Pembimbing 2.
7. Dyah Arum Retnowati, M.Sn. sebagai Penguji Ahli.
8. Lucia Ratnaningdyah Setyowati, S.IP,M.A. sebagai Dosen Wali.
9. Seluruh tim produksi yang terlibat.
10. Seluruh Kelas Televisi dan Televisi ISBI yang terus mendukung.
11. Seluruh teman-teman yang telah memberikan dukungan penuh.

Akhir kata, masih terdapat banyak kekurangan dalam Skripsi Penciptaan Karya Seni ini, oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk kebaikan kedepannya. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan mampu menginspirasi penulis ataupun pembaca. Terimakasih.

*Wassalamualaikum Wb., Wb.*

Yogyakarta, 07 November 2018

Penulis



Cleo Patra Tri Pradana  
NIM: 1410048432

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
LEMBAR PENGESAHAN .....	II
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....	III
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI .....	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	V
KATA PENGANTAR .....	VI
DAFTAR ISI.....	VII
DAFTAR GAMBAR .....	IX
DAFTAR TABEL.....	XI
DAFTAR LAMPIRAN.....	XII
ABSTRAK .....	XIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Ide Penciptaan Karya .....	2
C. Tujuan dan Manfaat .....	3
D. Tinjauan Karya.....	4
BAB II OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS.....	9
A. Objek Penciptaan .....	9
B. Analisis Objek Penciptaan .....	17
BAB III LANDASAN TEORI.....	21
A. Film .....	21
B. Realisme .....	22
C. Penyutradaraan.....	23
D. Sinematografi .....	26
E. <i>Casting</i> .....	27
F. Drama .....	28
G. <i>Mise En Scene</i> .....	29
H. Cahaya dan Warna .....	30



I. Tata Artistik .....	31
J. <i>Editing</i> .....	32
K. Tata Suara.....	33
<b>BAB IV KONSEP KARYA.....</b>	<b>34</b>
A. Konsep Estetik .....	34
B. Desain Program.....	47
C. Desain Produksi .....	48
D. Konsep Teknis.....	48
<b>BAB V PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA .....</b>	<b>57</b>
A. Proses Perwujudan .....	57
1. Praproduksi .....	58
2. Produksi.....	79
3. Pascaproduksi.....	88
B. Pembahasan Karya .....	94
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>114</b>
A. Kesimpulan .....	114
B. Saran.....	115
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>116</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar : 1.1 Poster Film Filosofi Kopi.....	4
Gambar : 1.2 Poster Film The King’s Speech.....	5
Gambar : 1.3 Poster Film Catatan Akhir Kuliah.....	6
Gambar : 4.1 Referensi rumah orang tua Dana.....	40
Gambar : 4.2 Referensi Rumah Dosen.....	41
Gambar : 4.3 Referensi Ruang Dose.....	42
Gambar : 4.4 Referensi lorong kampus (a) dan lorong kos (b).....	43
Gambar : 4.5 Referensi kamar kos .....	43
Gambar : 4.6 Referensi kamar kos Dana.....	44
Gambar : 4.7 Referensi interior bus .....	44
Gambar : 4.8 Referensi warna baju.....	44
Gambar : 4.9 Referensi <i>low-key</i> (a), dan <i>Available light</i> (b).....	46
Gambar : 4.10 Kamera <i>mirroless</i> Sony A7s .....	51
Gambar : 4.11 Lebar dan tinggi Aspek <i>Ratio widescreen</i> (a).....	52
Gambar : 4.12 Lensa Kamera.....	53
Gambar : 5.1 Pak Sunyik pemeran dosen .....	62
Gambar : 5.2 Ibu Retno pemeran Ibu Dana .....	63
Gambar : 5.3 Linus pemeran Dana dan Axel pemeran .....	64
Gambar : 5.4 Pak Suparno pemeran ayah Dana.....	64
Gambar : 5.5 Kamar kos sesudah dilakukan cat .....	77
Gambar : 5.6 Lokasi rumah orang tua Dana .....	77
Gambar : 5.7 Lokasi tampak depan rumah orang tua Dana.....	82
Gambar : 5.8 Lokasi rumah tampak dalam orang tua Dana.....	83
Gambar : 5.9 Proses <i>setting</i> cahaya <i>night for</i> .....	84
Gambar : 5.10 Perubahan adegan merubah <i>angle</i> kamera .....	85
Gambar : 5.11 Proses <i>shooting</i> di prodi fotografi.....	86
Gambar : 5.12 Pengambilan gambar <i>night for</i> .....	87
Gambar : 5.13 Proses <i>shooting</i> di asrama .....	88
Gambar : 5.14 Beberapa <i>screenshot</i> gambar <i>night for</i> .....	89

Gambar : 5.15 Beberapa <i>screenshot scene shooting</i> hari ke empat .....	90
Gambar : 5.16 Penerapan realisme pada <i>scene</i> .....	97
Gambar : 5.17 Penerapan realisme dalam <i>scene</i> 8 .....	98
Gambar : 5.18 Penerapan realisme pada <i>scene</i> 9 .....	99
Gambar : 5.19 Penerapan realisme pada <i>scene</i> 17 .....	100
Gambar : 5.20 Penerapan realisme pada <i>scene</i> 18 .....	100
Gambar : 5.21 Penerapan realisme pada <i>scene</i> 22 .....	101
Gambar : 5.22 Penerapan komposisi dinamis pada <i>scene</i> 1 dan 2 .....	103
Gambar : 5.23 Penerapan komposisi dinamis pada <i>scene</i> 3 dan 4 .....	104
Gambar : 5.24 Penerapan <i>high angle</i> pada <i>scene</i> .....	105
Gambar : 5.25 Penerapan <i>low angle</i> pada <i>scene</i> 12 .....	105
Gambar : 5.26 Penerapan <i>dutch angle</i> pada <i>scene</i> 11 .....	106
Gambar : 5.27 <i>Setting</i> ruang dosen .....	106
Gambar : 5.28 <i>Setting</i> ruang tunggu .....	107
Gambar : 5.29 <i>Setting</i> kamar kos .....	107
Gambar : 5.30 <i>Setting</i> lorong kos .....	108
Gambar : 5.31 <i>Setting</i> perpustakaan .....	109
Gambar : 5.32 <i>Setting</i> tampak depan rumah orang tua Dana .....	109
Gambar : 5.33 <i>Setting</i> kamar orang tua Dana .....	109
Gambar : 5.34 <i>Setting</i> tempat makan orang tua Dana .....	110
Gambar : 5.35 Penerapan cahaya alami ( <i>available light</i> ) pada film “ <i>Deadline</i> ” .....	112
Gambar : 5.36 Penerapan <i>artificial light</i> pada film “ <i>Deadline</i> ” .....	113

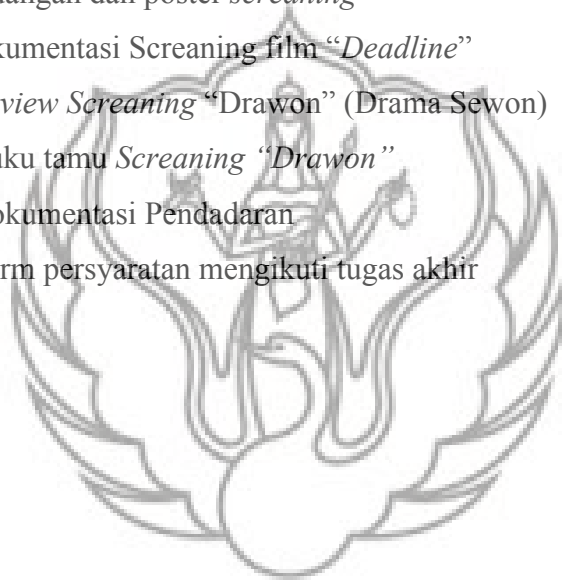
**DAFTAR TABEL**

Tabel : 4.1 Daftar peralatan kamera.....	54
Tabel : 4.2 Daftar peralatan cahaya.....	55
Tabel : 5.1 Bidang kerja dan kerabat kerja .....	59
Tabel : 5.2 <i>Floorplan</i> .....	67
Tabel : 5.3 Daftar anggaran alat sewa.....	78
Tabel : 5.4 Daftar alat <i>shooting</i> .....	79
Tabel : 5.5 Daftar anggaran 4 hari <i>shooting</i> .....	79
Tabel 5.6 : Foto kostum warna merah pemeran utama Dana.....	111



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Skenario film “*Deadline*”
- Lampiran 2 *Story Board* film “*Deadline*”
- Lampiran 3 Desain produksi
- Lampiran 4 Anggaran *Shooting*
- Lampiran 5 Jadwal *Shooting*
- Lampiran 6 Dokumentasi produksi film “*Deadline*”
- Lampiran 7 Poster “*Deadline*”
- Lampiran 8 Undangan dan poster *screening*
- Lampiran 9 Dokumentasi *Screening* film “*Deadline*”
- Lampiran 10 *Review Screening* “*Drawon*” (Drama Sewon)
- Lampiran 11 Buku tamu *Screening* “*Drawon*”
- Lampiran 12 Dokumentasi Pendadaran
- Lampiran 13 Form persyaratan mengikuti tugas akhir



## ABSTRAK

Sutradara merupakan sosok orang yang paling bertanggung jawab secara umum pada seluruh pelaksanaan produksi, produksi yang di maksud adalah yang berkaitan dengan produksi *audio visual*. Skripsi karya seni berjudul **PENYUTRADARAAN FILM FIKSI BERJUDUL “DEADLINE” DENGAN PENGUATAN TOKOH MELALUI PENDEKATAN REALISME** ini dilakukan untuk menggiring penonton secara sengaja agar ikut merasakan apa yang dirasakan tokoh dalam film ini.

Film fiksi “*Deadline*” merupakan sebuah film bertemakan perjuangan, persahabatan serta drama keluh kesah seorang mahasiswa dalam menyelesaikan sebuah tugas akhir. Konflik dihadirkan melalui kedekatan psikologis antara ibu dan anak, serta konflik batin antara mahasiswa dan dosen. Pendekatan realisme dipilih sebagai pendekatan proses penyutradaraan karena secara teori, naskah film “*Deadline*” telah melalui riset serta observasi yang cukup lama dari kejadian nyata serta fenomena yang ada pada dunia perkuliahan.

Pendekatan realisme digunakan dalam proses penciptaan karya, dari proses *casting*, *setting*, adegan serta pengambilan gambar. Hal dilakukan agar penonton dapat sedekat mungkin dengan film ini.

**Kata Kunci : Penyutradaraan, realisme, film fiksi**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Seorang sutradara adalah sosok yang menerjemahkan atau menginterpretasikan sebuah skenario dalam bentuk imaji/gambar hidup dan suara, namun sebelum seorang sutradara mengarahkan semua pemain dalam sebuah produksi, ada baiknya sutradara juga harus memiliki kepekaan terhadap rumus 5-C, yakni *close up* (pengambilan jarak dekat), kamera angel (sudut pengambilan kamera), *composition* (komposisi), *cutting* (pergantian gambar), dan kontinuitas (persambungan gambar-gambar). Kelima unsur ini harus diperhatikan oleh sutradara berkaitan dengan tugasnya nanti dilapangan (Baksin 2003, 73).

Unsur pertama adalah *close up* sebelum produksi sutradara harus mempelajari terlebih dahulu skenario lalu diuraikan dalam bentuk *shooting script* yakni keterangan rinci mengenai *shot-shot* yang harus dijalankan juru kamera. Sutradara harus betul-betul memperhatikan terutama berkaitan dengan emosi tokoh dalam skenario. Film “*Deadline*” dipilih untuk divisualkan karena skenario film ini sangat dekat dengan fenomena yang terjadi saat ini yaitu fenomena tentang sulitnya menyelesaikan sebuah tugas akhir yang terjadi dikalangan mahasiswa tingkat akhir. Hal tersebut mendasari skenario ini di pilih untuk difilmkan, karena memiliki kedekatan cerita secara psikologis dan nyata untuk diproduksi juga bagi penonton yang menyaksikan film ini.

Skenario film ini bercerita tentang perjuangan seorang mahasiswa tingkat akhir untuk menyelesaikan tugas akhir skripsinya. Perjuangan ini tidak berjalan dengan lancar, karena dia harus melalui proses yang panjang, terutama proses dimana dia harus konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai tulisan yang dia kerjakan saat ini. Dalam skenario ini dosen digambarkan sebagai penghalang dia untuk menyelesaikan skripsi, karena perbedaan pola pikir dan ego besar terhadap tulisan dia selalu mendapat penolakan dari dosen tersebut.

Dana adalah nama mahasiswa ini, dia digambarkan begitu depresi perihal konflik yang dia hadapi saat ini. Dana juga memiliki masalah lain, selain tulisan

skripsinya yang selalu di tolak, dia juga harus memikirkan ibunya yang saat ini sedang sakit. Skripsi adalah masalah awal Dana terhadap kedua konflik ini, dia harus menyelesaikan skripsinya agar dapat membahagiakan orang tuanya, dan mendapat pengakuan dari dosen pembimbingnya. Skenario ini sangat dekat dengan cerita perjuangan mahasiswa tingkat akhir pada umumnya, karena kedekatan cerita dan fenomena yang ada, membuat skenario tersebut akan difilmkan. Dengan pendekatan realis, film ini diharapkan dapat menggambarkan secara nyata proses hingga perjuangan yang dialami oleh tokoh utama untuk mencapai keberhasilannya terhadap tugas akhir.

Pendekatan realis sendiri adalah sistem pengungkapan, proses penyusunan kisah yang cenderung memunculkan lebih banyak realitas di atas layar. Realitas tentu saja tidak boleh dipahami secara kuantitatif. Peristiwa yang sama, objek yang sama mungkin ditampilkan secara berbeda. Setiap tampilan menyingkirkan atau mempertahankan beberapa diantara kualitas objek, sehingga kita mengenalinya kembali di atas layar. Setiap tampilan, demi tujuan estetis, melakukan abstraksi yang kurang lebih menggrogoti sehingga tidak memunculkan semua unsur yang membentuk objek asli (Hidayat 1996, 227).

Skenario "*Deadline*" sangat cocok jika menggunakan pendekatan realis secara adegan dan suasana akan dilakukan pendekatan nyata, dalam arti adegan akan diolah sebagaimana sutradara menyaksikan, mendengar atau observasi langsung terhadap pelaku yaitu mahasiswa yang saat ini sedang mengerjakan tugas akhir. Pendekatan ini diharapkan dapat menggambarkan skenario film ini sedekat mungkin dengan kenyataan atau fenomena yang ada, agar secara adegan dan penggambaran film ini dapat sedekat mungkin dengan penonton.

## **B. Ide Penciptaan Karya**

Film dengan ide cerita yang diilhami dari beberapa cerita pengalaman mahasiswa tingkat akhir. Film dengan kedekatan psikologi, pengalaman hingga fenomena sosial yang terjadi akan berdampak besar bagi penonton. Penonton akan dengan mudah merasakan apa yang dirasakan oleh pemain, karena adanya kedekatan penonton terhadap cerita atau bahkan penonton juga merasakan hal



sama seperti cerita di film ini. Hal tersebut mendasari terbentuknya film fiksi dengan judul “*Deadline*”. Film ini akan lebih bercerita tentang mahasiswa di salah satu perguruan tinggi dan mengalami kesulitan akan karya tugas akhir.

Skripsi bagaikan momok atau hantu bagi mahasiswa tingkat akhir, banyak kegelisahan yang mereka pikirkan. Hal tersebut membuat mahasiswa bingung dan takut untuk tidak lulus tepat waktu. Fokus dan rajin seorang mahasiswa tidak menjamin apakah skripsi akan diterima oleh dosen, revisi atau bahkan ditolak oleh dosen. Karya ini akan lebih berfokus pada teori realis yang menggambarkan sebuah kejadian secara nyata, dan untuk keseluruhan pengolahan pemeranan akan dilakukan sedekat mungkin dengan kejadian nyata. Pemeranan akan mengikuti langsung arahan sutradara, setiap sifat dan perbuatan yang diperagakan oleh aktor sesuai dengan analisis sutradara terhadap naskah.

Cerita pada film ini dipilih karena cukup dekat dengan kehidupan mahasiswa di Indonesia, terutama mereka mahasiswa tingkat akhir dengan skripsi yang belum terselesaikan. Hal ini diharapkan dapat membuat penonton film ini dapat merasakan apa yang dirasakan pemain utama dalam film “*Deadline*”.

### **C. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan penciptaan karya ini, yaitu sebagai berikut :

1. Mengaplikasikan pendekatan realisme dalam karya film drama “*Deadline*”.
2. Memperkuat adegan tokoh melalui pendekatan realis.

Tujuan di atas dapat tepat sarannya apabila memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Akademis
  - a. Menghasilkan karya berdasarkan pendekatan realisme.
  - b. Menghasilkan adegan tokoh yang realis.
2. Praktis

Memberikan motivasi serta pandangan baru bagi khalayak yang menonton film “*Deadline*” tentang dampak dari bermalasan

mengerjakan skripsi dan dampak positif untuk tetap fokus dalam menyelesaikan karya tulis tugas akhir.

#### D. Tinjauan Karya

Sebuah film yang baik adalah film yang dibuat oleh pembuat karya dengan memperhatikan dan mengapresiasi referensi-referensi karya yang mendekati serta menunjang konsep penciptaan pada film yang akan dibuat. Tinjauan karya yang digunakan dalam film ini diambil dari beberapa film-film yang memiliki kedekatan aspek naratif dan sinematik. Berikut beberapa film dengan kedekatan aspek naratif dan sinematik yang menjadi tinjauan karya penciptaan film ini.

##### 1. Filosofi kopi



Gambar : 1.1 Poster Film Filosofi Kopi

Sumber : <http://2015.neocinemap.asia/2015/08/25/filosofi-kopi/>

Film “Filosofi Kopi” merupakan film berdasarkan buku fiksi karya Dee Lestari, seorang penulis dari Indonesia yang kemudian di jadikan sebuah film layar lebar dengan sutradara Angga Dwimas Sasongko. Film ini dijadikan sebagai tinjauan karya dari segi cerita dan cara sutradara mengolah pemeranan tokoh. Cerita film ini lebih kepada perjuangan dua orang teman yang ingin

membuat sebuah kedai kopi, di satu sisi karakter Ben seorang pembuat kopi ingin membuat kedai kopi yang dicintai karena cita rasa dari kopi. Sedangkan si Jodi seorang pemasaran yang berharap untung banyak dari bisnis kopi ini. Cerita filosofi kopi bercerita tentang cara berjuang demi mencapai cita-cita mereka hampir sama dengan film filosofi kopi dengan cerita perjuangan, kerja keras dan persahabatan, film “*Deadline*” juga bercerita dengan tema yang sama. Dalam beberapa *scene* film “*Deadline*” akan bercerita tentang teman Dana yaitu itu Irul, dia selalu mendukung Dana untuk menyelesaikan skripsinya. Kegelisahan dalam film ini juga terinspirasi dari beberapa *scene* film ini. Secara pemeranan Ben dan Jodi sangat baik, karakter yang mereka bentuk sangat mendekati dengan kehidupan mereka.

Pada film ini akan melakukan pendekatan realis seperti pada film Filosofi Kopi yang melakukan pendekatan pada buku fiksi karya Dee Lestari. Bedanya film ini tidak berdasarkan buku, melainkan melakukan pendekatan langsung pada beberapa contoh mahasiswa tingkat akhir. Karakter yang terbentuk akan diarahkan pemerannya berdasarkan empiris sutradara. Empiris sendiri memiliki arti pengalaman (Depdiknas 2008, 389), hal tersebut diharap dapat sangat membantu sutradara dalam pengolahan tokoh dengan pengalaman yang dimiliki sutradara selama ini.

## 2. The King’s Speech

Film ini berkisah tentang perjuangan Raja George VI yang merupakan ayah dari ratu Elizabeth II di dalam mengatasi kesulitan berbicaranya sebagai persiapan untuk menjadi calon raja. Film ini memiliki konflik Intern, dimana konflik yang datang karena Raja George VI gagap dalam berbicara, dan beliau harus berpidato untuk Rakyatnya.



Gambar : 1.2 Poster Film The King's Speech

Sumber : <http://www.joblo.com/movie-posters/2010/the-kings-speech#image-28435>

Colin Firth adalah aktor yang memerankan Raja George VI, pengadeganan, gimik serta karakter dimainkan oleh Colin sangat kuat mendekati dengan referensi Raja George VI asli, hal tersebut menjadikan film ini sebagai referensi film “Deadline”. Sutradara mengolah aktor dengan meneliti setiap perbuatan King George VI yang asli, sehingga dia dapat meniru dengan baik tiap gesture, mimik hingga aksen.

Kasus yang sama diterapkan dalam film “Deadline”, dengan observasi, wawancara, hingga mengolah langsung setiap aktor agar sesuai dengan naskah. Berbeda dengan sutradara film ini yang hanya meneliti satu orang saja, di film “Deadline” sutradara mendengar, melihat dan peka terhadap orang-orang disekitarnya yang merupakan mahasiswa tingkat akhir.

### 3. Catatan Akhir Kuliah

Catatan Akhir Kuliah merupakan film komedi Indonesia yang dirilis pada tahun 2015. Film ini dibintangi oleh Muhadkly Acho, Ajun Perwira, dan Abdur Arsyad, serta diadaptasi dari judul novel sama karya Sam Maulana. Meskipun film ini dari novel, tapi Jay Sukmo ( Sutradara ) & Johansyah Jumberan ( Penulis skenario ) melakukan banyak perubahan plot cerita di Film ini, dengan tujuan memberikan kejutan bagi mereka yang telah membaca novel tersebut.



Gambar : 1.3 Poster Film Catatan Akhir Kuliah

Sumber : <https://i.pinimg.com/originals/69/dc/1c/69dc1c646df623c1a82731d8fc69b5db.jpg>

Film catatan akhir kuliah merupakan film pertama di Indonesia dengan genre komedi motivasi, sebuah film persembahan dari *Production House Dari Hati Film* untuk mahasiswa Indonesia. Film ini dikemas layaknya sebuah skripsi, terbagi menjadi berbagai bab seperti menyusun skripsi, dari bab pendahuluan sampai ditutup daftar pustaka. Masa kuliah penuh kenangan, kegembiraan saat masa perkenalan mahasiswa baru dan menjalin sebuah persahabatan akan menjadi catatan akhir kuliah yang manis. Kisah yang terkandung saat masa kuliah di film ini dari susahny bikin skripsi, mengharu biru persahabatan, perjuangan mengejar gebetan, dan kesedihan saat cinta tak bersambut. Catatan akhir kuliah adalah penggalan cerita yang bisa membuat tertawa bahagia atau menangis haru.

Berbeda dengan film “Catatan Akhir Kuliah”, film “*Deadline*” jauh dari cerita cinta anak remaja, melainkan cinta terhadap keluarga yang telah susah payah membiayai kuliah. Film ini sangat tepat digunakan sebagai tinjauan karya, karena hambatan yang diterima dalam film catatan akhir kuliah dengan film “*Deadline*” sangat mirip yaitu bertemakan pejuang skripsi. Tujuan film ini dibuat juga sebagai motivasi untuk penonton hampir sama dengan film ini, hanya saja

genre atau gaya bercerita berbeda. Film Catatan Akhir Kuliah menggunakan genre komedi sedangkan film “*Deadline*” lebih menekankan adegan drama dalam penuturan cerita pada film.

